

BULETIN FEBI EKSIS

Media Informasi, Edukasi, dan Sosialisasi

IN THIS ISSUE

Dean's Corner

Fintech Lending di Indonesia

Training Akuntansi Zakat & Wakaf bagi Mahasiswa Jurusan Manajemen

Launching Gerobak Yuk Nabung Saham



COME VISIT US

Jl. Raden Fatah, Selebar Kota Bengkulu
or visit our website at : www.febisiainbengkulu.ac.id

TABLE OF CONTENTS

3

DEAN'S CORNER

Dr. Asnaini, M.A.

6

KESIAPAN PENERAPAN FINTECH SYARIAH DI PERBANKAN SYARIAH

M. Husein Sucipto

9

FINTECH LENDING INDONESIA

Bagas Setiaji

12

JURUSAN EKONOMI ISLAM ADAKAN PROJECT SOCIAL

Desi Isnaini, M.A.

15

TRAINING AKUNTANSI ZAKAT & WAKAF BAGI MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN

Miti Yarmunida, M.Ag.

18

LAUNCHING GEROBAK YUK NABUNG SAHAM

Evan Stiawan, M.M.

21

DAPUR JURNAL

Esti Alfiah, M.E.

24

POJOK BANK MINI

Adhadi Kurniawan, M.Eng

27

PENGHAPAL ALQURAN

Rabbawati Sukarta

30

INSPIRING STUDENT

Cepti Dwi Anjani

DEAN'S CORNER

Dr. Asnaini, M.A.



Dekan FEBI sebagai Peserta UNDP Training Workshop on Mobilizing Islamic Finance for SDGs

United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia dan The Islamic Research and Training Institute Of Islamic Development Bank (IRTI) menyelenggarakan acara pelatihan keuangan Islami pada 7-9 Mei 2018. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas untuk kantor UNDP Negara pada pelaksanaan keuangan Islam. Program ini mencakup bagaimana keuangan islami dapat berkontribusi pada hasil pembangunan berkelanjutan, tren saat ini, dan mengatur kerja sama lebih lanjut antara UNDP dan Lembaga pembangunan lainnya dalam pekerjaan keuangan Islam.

Industri Keuangan Islam tumbuh 10-12 persen setiap tahun. Ini telah mencapai ukuran asset global melebihi \$ 2 triliun. aset-aset ini termasuk perbankan islam, manajemen asset, instrumen asset, instrument pasar modal seperti sukuk, dan jenis asuransi Islam seperti rekening Takaful. Selain itu, instrument non-komersial lainnya seperti Zakat, Shadaqah, Waqf, dan Qard al-Hasan (pinjaman tanpa bunga) sudah mulai mendapat perhatian di tingkat global.

Minat yang semakin besar dalam pembiayaan syariah menunjukkan kebutuhan untuk satu set kegiatan pengembangan kapasitas yang Komprehensif. Lokakarya ini akan mencakup tigabidang pelatihan: (1) Yayasan keuangan islam: untuk memahami prinsip, struktur dan lanskap saat ini; (2) Keuangan social Islam: titik masuk, alat dan pengalaman; dan (3) Mengembangkan kemitraan dan proyek keuangan islam.

Pelatihan ini menarik peserta dari seluruh Asia, Afrika, Negara Arab dan Eropa Tengah/ Timur yang melihat peluang dalam bermitra disekitar keuangan Islam untuk mencapai hasil lingkungan, social, dan ekonomi. Pelatihan ini juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Dr. Asnaini, M.A.

“Pelatihan ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana keuangan Islam dalam bentuk pemberian islam dan pembiayaan komersialnya yang berbeda-beda, dapat berkontribusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Diskusi kami telah menyoroti filosofi yang mendasari bersama dan nilai-nilai bersama Perserikatan Bangsa-Bangsa dan keuangan islam untuk mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan dan meningkatkan kehidupan orang-orang.” kata Christophe Bahuet, Direktur Negara UNDP Indonesia.

Hadirnya Dr. Asnaini, M.A dalam kegiatan tersebut sebagai salah satu bentuk dukungannya yang besar dalam pengembangan ekonomi dan keuangan Islam. Hasil dari training ini tentunya akan dijadikan bekal baginya sebagai Dekan untuk dapat membentuk calon-calon ekonom Islam di FEBI IAIN Bengkulu yang peka akan isu global dan tanggap untuk mengambil bagian terpentingnya.

Quote of the Week:
"Learning from anyone and anywhere, the important "WANT"." by
Dr. Asnaini, M.A., Dean



Kegiatan yang membahas tentang potensi dan perkembangan Ekonomi Islam Dunia ini dihadiri oleh Dr. Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Acara tersebut juga turut dihadiri oleh 500 tamu Undangan, yang merupakan perwakilan industri halal dan perbankan syariah di Indonesia. Acara tersebut dibuka oleh Kepala Bappenas, Bambang Brojonegoro.

Dekan FEBI Menghadiri High Level Discussion Indonesia: Pusat Ekonomi Islam Dunia

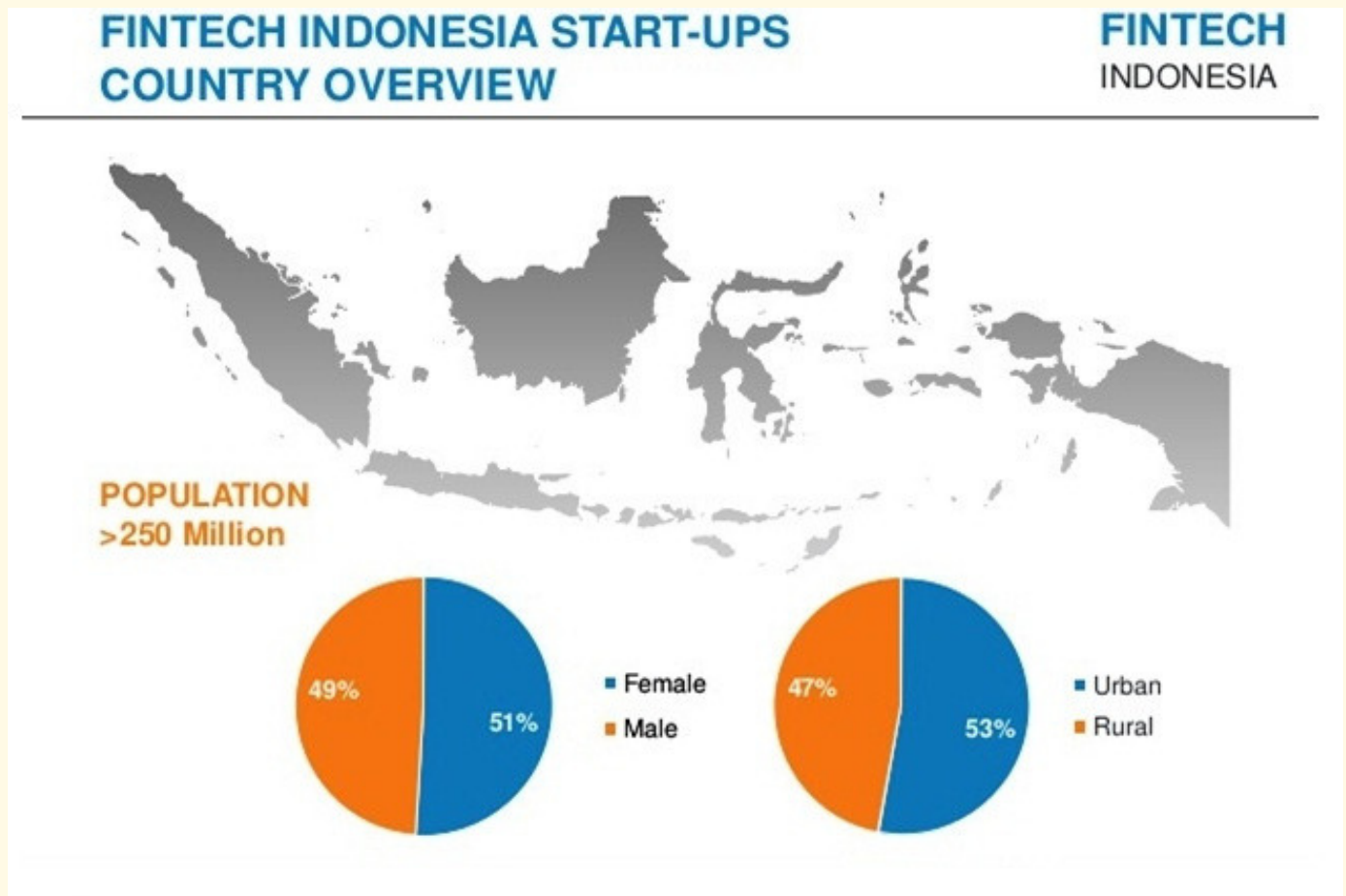
Dalam rangka mendorong komitmen dan pemikiran guna memanfaatkan potensi besar Indonesia untuk mengembangkan keuangan syariah dan menjadi pemain kunci dalam ekonomi syariah global, Kementerian PPN/Bappenas bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), dan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), menyelenggarakan High Level Discussion “Indonesia: Pusat Ekonomi Islam Dunia” di Bappenas, Rabu 25 juli 2018.



Sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan ekonomi syariah sebagai arus perekonomian baru yang berpotensi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi global. Potensi ekonomi syariah, atau sering pula disebut ekonomi halal, dapat dilihat dari semakin meningkatnya pertumbuhan populasi muslim dunia yang diperkirakan akan mencapai 27,5 persen dari total populasi dunia pada 2030 dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara muslim, serta munculnya pasar halal potensial seperti Tiongkok dan India.

KESIAPAN PENERAPAN FINTECH SYARIAH DI PERBANKAN SYARIAH

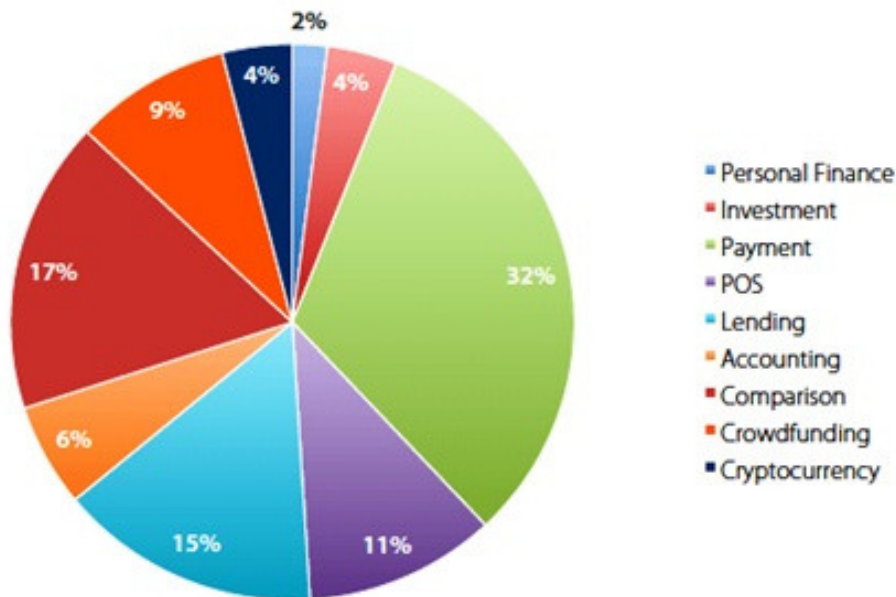
M. HUSEIN SUCIPTO
KETUA DPW ASBISINDO BENGKULU



Era digital diwarnai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Perusahaan-perusahaan baru itu umumnya disebut dengan perusahaan rintisan atau startup. Merujuk pada pengertian startup, lebih detail dijelaskan bahwa startup adalah perusahaan yang baru berdiri atau masih dalam tahap merintis, yang umumnya bergerak di bidang teknologi dan informasi di dunia maya atau internet. Berbicara tentang startup, pasti ada saja hal baru yang muncul dari jenis usaha ini. Inovasi ini pun tidak hanya sektor yang digarap saja tetapi juga sistem kerjanya. Saat ini ada satu kategori startup yang semakin ramai juga ditekuni pebisnis Indonesia, yaitu fintech (financial technology).

Startup fintech Indonesia membuat masyarakat dari berbagai daerah dan latar belakang punya kesempatan untuk melakukan transaksi dengan mudah karena sistemnya yang sudah serba digital dan bisa diakses dari mana saja selama kamu terhubung dengan jaringan internet. Teknologi Finansial (Fintech) adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (PBI no. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial).

PERCENTAGE DISTRIBUTION OF THE INDONESIAN FINTECH ECOSYSTEM



Kategori penyelenggaraan Fintech terdiri dari sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal serta jasa finansial lainnya. Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa payment memiliki persentase yang paling besar pada distribution of the Indonesian fintech ecosystem dibandingkan dengan item lainnya. Hal ini berimbas pada pesatnya perkembangan fintech di Indonesia.

Ada 4 (empat) hal yang menyebabkan fintech berkembang dengan pesat yaitu Unbundling & restructuring yaitu jasa keuangan yang tadinya dilakukan sebagai satu kesatuan oleh bank, saat ini dapat dilakukan bagian per bagian oleh fintech; Globalizing jasa keuangan yaitu kemudahan transaksi antar negara menggunakan fintech; Personalizing jasa keuangan yaitu kemudahan transaksi secara personal menggunakan fintech, dan; Virtualizing jasa keuangan yaitu fintech dapat menawarkan fungsi layanan layaknya bank virtual.

Perkembangan fintech ini sendiri sangat berpotensi di Indonesia. Ada beberapa faktor yang mendorong besarnya potensi fintech di Indonesia, diantaranya adalah Jumlah penduduk Indonesia, jumlah Penduduk muslim di Indonesia, jumlah Pengguna Internet, Handphone, dan media sosial di Indonesia. Beberapa faktor ini sangat besar berpengaruh pada fintech yang akan sangat cepat perkembangannya di Indonesia sebagai sebuah inovasi teknologi keuangan yang memberikan berbagai fitur kemudahan bagi penggunaanya.

Fintech Syariah Di Indonesia



Bank Indonesia (BI) mendorong pengembangan layanan keuangan digital (fintech) berbasis syariah di Indonesia karena dianggap bisa meningkatkan daya saing lembaga keuangan syariah melalui peningkatan efisiensi dan kecepatan layanan. Pada kenyataannya fintech syariah di Indonesia lebih lambat berkembang dibandingkan fintech konvensional. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu belum ada aturan yang jelas dari regulator terkait dasar hukum beroperasinya fintech syariah, fatwa DSN-MUI tentang produk-produk fintech syariah masih minim, pelaku fintech belum paham tentang produk syariah dan operasionalnya, masyarakat masih banyak beranggapan lembaga keuangan syariah sama saja dengan lembaga keuangan konvensional dan keberpihakan pemerintah pada industri syariah belum maksimal.

Melihat hal tersebut, tentunya muncul pertanyaan apakah bank syariah siap menerapkan fintech syariah?. Perlu diketahui bahwa ada tiga hal yang harus diantisipasi akibat perkembangan fintech ini yaitu batasan antara jenis-jenis jasa keuangan semakin tidak jelas, hambatan masuk ke industri jasa keuangan berubah dengan sangat cepat dan transfer uang antar negara semakin mudah.

Oleh karena itu mengenai kesiapan bank syariah sendiri dalam menghadapi fintech maka Bank syariah perlu melakukan diversifikasi bisnisnya untuk masuk ke lini fintech syariah, sebagai bentuk adaptasi memenuhi permintaan pasar dan potensi market yang besar, Bank syariah harus menyiapkan SDM dan infrastruktur yang memadai untuk masuk ke fintech syariah, Bank syariah menggandeng fintech syariah sebagai mitra, dengan memberikan fasilitas layanan perbankan baik produk funding maupun lending melalui skim channeling atau executing, Bank syariah perlu membuat aturan internal baru terkait tata kelola usaha fintech syariah, termasuk management risk nya, dan diperlukannya peran regulator yang mengatur "aturan main" agar batas antara fintech syariah dan bank syariah jelas sehingga satu sama lain tidak saling "menggerogoti".

FINTECH LENDING INDONESIA

BACAS SETIAJI



Era revolusi industri 4.0 memberikan tantangan baru bagi perekonomian di Indonesia termasuk pada industri jasa keuangan. Penggunaan teknologi informasi memunculkan inovasi-inovasi baru bagi ekonomi digital yang dapat membuat semakin efisien dan efektifnya sebuah perusahaan. Fintech dan E-commerce merupakan 2 industri utama pendorong digital ekonomi. E-Commerce memungkinkan masyarakat dapat berbelanja tanpa harus pergi ke toko fisik sehingga pengguna lebih nyaman dan transaksi lebih cepat. Sedangkan, Fintech termasuk E-Pembayaran, E-Perbankan, E-Pasar Modal, E-Perasuransian, dan E-Lending merupakan jenis financial technology utama yang perlu dikembangkan untuk mendorong ekonomi digital di Indonesia. Presiden Joko Widodo juga telah mengatakan bahwa Industri keuangan harus bersiap diri menyongsong era Revolusi Industri 4.0 berbasis digital, ilmu komputer, dan analisa big data yang implementasinya sudah terlihat dari beragam kreasi, salah satunya artificial intelligence (Tempo.co, 19 Jan 2018).

Start-up Fintech dalam berbagai jenis dan variasi mulai berkembang secara cepat di sejumlah negara maju setelah krisis keuangan global tahun 2008. Jenis fintech yang dikembangkan oleh perusahaan startup mulai dari fintech payment, crowdfunding, lending, insurtech, market provision, Blockchain, sampai dengan enabling fintech. Fenomena fintech startup di bidang payment mulai berkembang di Indonesia pada tahun 2013, yang kemudian disusul dengan perkembangan fintech lending sejak tahun 2015. Sampai dengan saat ini, fintech payment dan lending masih merupakan 2 jenis fintech yang aktifitasnya paling menonjol di Indonesia. Indonesia memiliki tantangan di bidang pendanaan Tingkat kesejahteraan penduduk yang belum seimbang. Tingkat Gini Ratio Indonesia masih pada kisaran 0,40. FinTech diharapkan dapat memperbaiki tingkat keseimbangan kesejahteraan penduduk.

Sebagai negara berkembang yang juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah penduduk sekitar 260 juta orang dari berbagai latar belakang karakter dan budaya, maka Indonesia tentu memiliki permasalahan spesifik yang mungkin berbeda dengan permasalahan yang dihadapi oleh negara lain, diantaranya: tingkat kesejahteraan penduduk yang belum seimbang, kebutuhan pembiayaan dalam negeri masih sangat besar, distribusi pembiayaan Nasional masih belum merata di 17.000 pulau, kecepatan Perputaran Uang atau Velocity of Money yang masih rendah, inklusi pembiayaan Nasional masih rendah, dan kemampuan ekspor UMKM yang masih rendah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah merespon secara cepat untuk terus mendorong peningkatan ekonomi dan pengembangan ekonomi digital. Salah satunya adalah dengan adanya penetapan regulasi baru yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Peraturan tersebut merupakan regulasi pertama mengenai Fintech di Indonesia yang mengatur mengenai penyelenggaraan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi (Fintech Lending).

Fintech Lending merupakan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang dapat menyalurkan pendanaan kepada penerima pinjaman yang sumber dananya berasal dari pemberi pinjaman. Layanan tersebut dapat diakses melalui platform elektronik dalam bentuk website atau apps pada smartphone. Tentu para pengguna platform terlebih dahulu harus melakukan registrasi pada platform dengan mengisi beberapa data yang diperlukan. Bagi penerima pinjaman, data tersebut akan diolah menjadi informasi credit scoring oleh penyelenggara untuk menentukan apakah penerima pinjaman tersebut layak diberikan pinjaman atau tidak. Tanpa melalui tatap muka, artificial intelligence machine penyelenggara Fintech Lending dapat memfasilitasi proses tersebut dan pengajuan pinjaman/pendanaan menjadi lebih mudah, cepat, dan nyaman.

Indonesia memiliki pelaku usaha yang dapat disebut sebagai pelaku usaha berkebutuhan khusus, salah satunya adalah UMKM yang berjumlah 57.895.721. Pelaku usaha berkebutuhan khusus diantaranya memiliki masalah untuk memperoleh sumber pendanaan yang mana biasanya mereka belum masuk dalam kategori bankable. Fintech Lending merupakan salah satu alternatif yang memiliki potensi untuk menyalurkan pendanaan kepada sektor yang masuk dalam kategori unbankable atau underserve oleh bank. Selain itu, Fintech Lending memiliki ekosistem yang dapat menghubungkan antara penerima pinjaman yang memiliki usaha dengan lembaga aggregator, e-commerce, dan e-logistic untuk melakukan kegiatan pemasaran produk-produknya sehingga jaringan pemasaran menjadi lebih luas dan potensi mendapatkan keuntungan menjadi lebih tinggi.

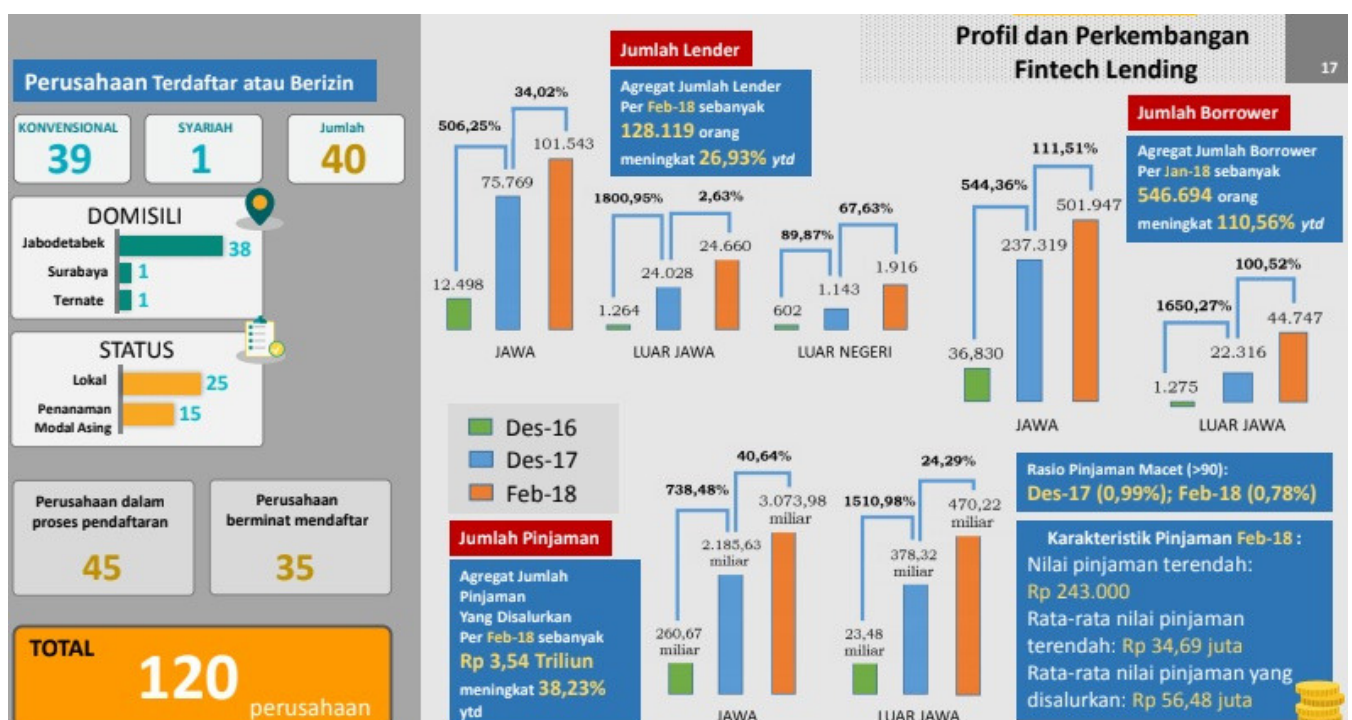


Fintech Lending memiliki potensi peran dalam hal memberikan pendanaan pada sektor riil, sektor keuangan, sektor pasar modal, dan sektor pendidikan. Fintech Lending dapat berkolaborasi dengan berbagai program pemerintah seperti penerbitan SBN Ritel, penyaluran KUR, penyaluran Kredit Ultra Mikro, penyaluran Dana Bergulir, dan penyaluran Dana Desa. Fintech Lending juga dapat berkolaborasi lembaga donor dan lembaga jasa keuangan konvensional seperti BPR, BPD, LKM, Perusahaan Pembiayaan, dan Koperasi, Perusahaan Pergadaian, Perasuransian, dan Penjaminan, serta BUMDes/BUMADEs.

Besarnya potensi industri Fintech Lending dapat tercermin dalam data perkembangannya. Fintech Lending mendapatkan sambutan yang cukup baik sehingga diketahui pada bulan Februari 2018, atau 14 bulan setelah regulasi ini disahkan, terdapat 40 perusahaan Fintech Lending yang telah terdaftar di OJK. Dari 40 perusahaan ini terdapat 38 perusahaan yang beroperasi di Jabodetabek, 1 perusahaan di Surabaya, dan 1 perusahaan di Ternate. Agregat jumlah pemberi pinjaman dan penerima pinjaman pada periode Desember 2016 sampai dengan Desember 2017, masing-masing mengalami peningkatan hingga 602,73% yoy dan 581,37% yoy, sementara akumulasi jumlah pinjaman yang disalurkan meningkat sekitar 802,32% yoy. Sampai dengan Februari 2018, agregat jumlah pemberi pinjaman dan penerima pinjaman telah mencapai masing-masing 128.119 entitas dan 546.694 entitas, dengan akumulasi pinjaman telah mencapai sekitar 3,54 triliun Rupiah.

Dari data di atas partisipasi penyelenggara Fintech Lending berbasis Syariah masih sangat kecil. Untuk menjadi penyelenggara Fintech lending berbasis syariah yang legal, penyelenggara tersebut harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) atau Technical Advisor Sharia yang direkomendasikan oleh DSN-MUI, memiliki akad syariah, dan mendaftar ke OJK sesuai dengan persyaratan lainnya.

Fintech Lending atau disebut juga sebagai Pendanaan Gotong Royong OnLine hanya memiliki 4 langkah untuk dapat mendapatkan pendanaan yaitu registrasi keanggotaan, pengajuan pinjaman, pelaksanaan pinjaman, dan pembayaran pinjaman. Bagi pemberi pinjaman, perlu diperhatikan bahwa dalam Fintech Lending menganut asas personalitas. Asas tersebut merupakan kesepakatan antara pemberi dan penerima pinjaman untuk menerima manfaat ekonomi dan menanggung segala risiko yang timbul. Potensi risiko tersebut diantaranya adalah risiko kredit atau gagal bayar menjadi tanggung jawab pemberi pinjaman, risiko likuiditas menjadi tanggung jawab pemberi pinjaman, risiko operasional ditanggung pemberi pinjaman, penerima pinjaman, dan penyelenggara. Oleh karena itu, OJK juga mengingatkan bahwa para pengguna atau pemberi dan penerima pinjaman juga perlu berhati-hati dalam melakukan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi ini. Selanjutnya, mari kita dukung inovasi-inovasi baru untuk membuat ekonomi digital di Indonesia semakin kuat.



JURUSAN EKONOMI ISLAM



HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM MENGADAKAN PROJECT SOCIAL

Salah satu Jurusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu adalah Jurusan Ekonomi Islam. Ketua Jurusan Ekonomi Islam adalah Desi Isnaini, M.A. yang telah memiliki banyak kiprahnya dalam dunia ekonomi Islam.

Jurusan Ekonomi Islam ini terdiri menjadi dua program studi yang sangat banyak peminatnya, yaitu Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Setiap tahunnya kedua program studi ini mengalami peningkatan pada animo jumlah mahasiswa yang mendaftar di program studi ini.





sebagai jurusan yang bergerak di dunia ekonomi Islam, tentunya berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan bagi umat sangat diperlukan. terlebih lagi saat ini ekonomi Islam telah melaju berkembang dengan pesat dibuktikan dengan hadirnya berbagai lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank, perkembangan industri mikro dan makro Islam dan peningkatan literatur-literatur ekonomi Islam.



Salah satu kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (HMJ EI) adalah dengan mengadakan kegiatan Project Sosial dengan tema "Pembinaan masyarakat desa". Acara ini diketuai oleh Adly Febrian selaku perwakilan dari HMJ EI. kegiatan ini melibatkan langsung serta masyarakat Dusun Suka Maju Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma.

KERULE, HASIL OLAHAN IKAN LELE

Kegiatan Project Social merupakan salah satu program kerja pada Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari. Adapun motivasi diadakannya kegiatan ini adalah untuk pendampingan kepada masyarakat Dusun Riak Siabun yang memiliki ternak lele agar dapat dikelola menjadi produk yang bernilai lebih.

Hasil dari Project Social ini adalah KERULE yang merupakan singkatan dari Kerupuk Lele. Sehingga lele yang dihasilkan dapat diproduksi menjadi kerupuk yang lezat dan bergizi. Masyarakat merasa sangat senang dan antusias dengan adanya kegiatan ini.



**"KERULE, KERUPUK
LELE YANG LEZAT
DAN BERGIZI"**

HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH MENGADAKAN BHAKTI SOSIAL

Kegiatan ekonomi lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam juga berupa Bhakti Sosial. Hal ini merupakan salah satu perwujudan nilai-nilai sosial yang tinggi kepada masyarakat sekitar untuk ikut berbagi kepada sesama.

Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah(HMPS-EKSYA) mengadakan kegiatan Bakti Sosial dalam memperingati Isra' Mi'raj dengan tema " Dengan Memperingati Isra' Mi'raj Kita Mantapkan Keimanan Dengan Berbagi". Acara ini diketuai oleh Fakhin selaku perwakilan dari HMPS-EKSYA Yang dihadiri oleh perwakilan ormawa FEBI yaitu dari DEMA FEBI dan HIMA PBS serta Kasubag Umum FEBI yaitu ibu Feranita S. Ag.

Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di panti asuhan Kasih Sayang di jalan Tanggul RT 01/RW 04 kelurahan Bentiring.

Semoga dengan kegiatan ini mampu menyadarkan kita semua terutama mahasiswa FEBI bahwa berbagi itu mampu menjalin silaturahmi yang erat antar sesama muslim. Dan semoga kita bisa lebih bersyukur atas apa yang kita peroleh sekarang, karena masih banyak diluar sana yang membutuhkan



JURUSAN MANAJEMEN



TRAINING AKUNTANSI ZAKAT WAKAF BAGI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF FEBI IAIN BENGKULU

Miti Yarmunida, M.Ag.

Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu merupakan jurusan termuda. Jurusan yang terdiri dari dua program studi yaitu Manajemen Zakat dan Wakaf serta Manajemen Haji dan Umrah ini dikelola oleh Miti Yarmunida, M.Ag. selaku ketua jurusan.

Pada masing-masing program studinya dikelola oleh Nilda Susilawati, M.Ag (Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf) dan Yunida Een Friyanti, M.Si. (Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah)

Sebagai salah satu program studi yang diminati, Manajemen Zakat dan Wakaf berorientasi untuk mencetak lulusan-lulusan yang memiliki kecakapan dalam mengelola zakat. sebagaimana diketahui bahwa zakat merupakan salah satu instrumen keuangan Islam yang sangat potensial. hal ini ditandai dengan laju kehadiran dan pertumbuhan lembaga pengelola zakat baik BAZNAS maupun LAZ di Indonesia.

Oleh karena itu, Jurusan Manajemen melakukan sebuah kegiatan yang dapat menunjang *skill* mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf dalam mengelola dana zakat yaitu Training Akuntansi Zakat dan Wakaf. Kegiatan training akuntansi zakat wakaf bagi mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang dilaksanakan dari tanggal 27-28 juli 2018 dengan narasumber Dr. Slamet Wiyono, MBA. (trisakti) dan H. Nur Syamsudin Buchori, S.E., S.Pd., M.Si. CIRBD (Badan Wakaf Indonesia pusat).

Dalam Akuntansi Zakat dan Wakaf, hitungan akhir dan neraca keuangan dianggap sebagai hasil kerja seorang akuntan, yang diantara tujuan pokoknya adalah menyediakan informasi-informasi keakuntansian yang terpercaya, jujur, jelas kandungannya, terjadwal dan terinci, yang dapat membantu menerangkan hak-hak dan mengetahui hasil usaha, sentral keuangan, serta perhitungan kadar zakat mal.

Dengan demikian, maka dapat diketahui kenapa Akuntansi Zakat dan Wakaf sangat penting bagi Mahasiswa. Program Studi Manajemen zakat dan wakaf adalah studi mengelola zakat dan wakaf, dan teori ekonomi Islam. Sehingga diharapkan lulusan dari program studi ini mempunyai kompetensi di bidang Mazawa berdasarkan nilai-nilai hukum Islam dan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dengan berlangsungnya kegiatan Training Akuntansi Zakat dan Wakaf ini maka mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf telah dilatih untuk dapat melakukan pencatatan atas transaksi yang berkaitan dengan zakat dan wakaf. sehingga nantinya apabila mahasiswa melakukan praktik lapangan telah mengetahui secara praktik bagaimana pengelolaan akuntansi zakat dan wakaf yang tentunya ada perbedaan secara mendasar dengan akuntansi secara umum.





KEGIATAN FUNDRAISING LABORATORIUM ZISWAF PADA KEGIATAN KAMPANYE NASIONAL EKONOMI SYARIAH

Laboratorium ZISWAF merupakan sarana penunjang dalam belajar dan praktik manajemen zakat dan wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Salah satu kegiatan operasionalnya adalah Fundraising.

Kegiatan Fundraising adalah penghimpunan dana atau penggalangan dana, sedangkan menurut istilah fundraising merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat, infaq dan shodaqoh serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik.

Kegiatan Fundraising Laboratorium ZISWAF FEBI IAIN Bengkulu dalam partisipasi kegiatan KAMPANYE NASIONAL EKONOMI SYARIAH 2018 yang dilaksanakan pada hari Minggu 13 Mei 2018 di sportcenter Pantai Panjang Bengkulu, kerjasama mahasiswa Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf dan rumah amal sekundang setungguan dan FOSSEI.

LAUNCHING GEROBAK YUK NABUNG SAHAM

GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN BENGKULU



Foto Lounching Gerobak Yuk Nabung Saham

Pada Rabu, 31 Januari 2018. Sebagai upaya memasyarakatkan investasi saham di semua kalangan di Kota Bengkulu, BEI KP Bengkulu dan Bengkulu Islamic Capital Community (BICC) berinisiatif meresmikan Gerobak Yuk Nabung Saham sebanyak 2 unit, dimana gerobak-gerobak tersebut awalnya adalah gerobak dagang es tebu milik ayah dari mahasiswa IAIN Bengkulu bernama Vera, yang juga seorang lulusan WPPE. Gerobak YNS tersebut berfungsi tidak hanya untuk berdagang es tebu di tempat keramaian, tetapi juga berfungsi sebagai tempat edukasi dan tempat membuka rekening efek yang ditangani langsung oleh Vera bekerjasama dengan BEI KP Bengkulu dan FAC Sekuritas Indonesia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyelenggarakan obrolan santai dengan tema” Kampanye Yuk Nabung Saham dengan inovasi literasi keuangan melalui grobak pedagang kaki lima yang ada di Provinsi Bengkulu. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Wakil Rrktor III Dr. Samsudin, M.Pd, Dekan FEBI Dr. Asnaini, M.A, Kepala OJK Bengkulu Yan Syafri, Kepala Bursa Efek Indonesia Bayu Saputra, dan Seluruh jajaran atau pengurus Galeri Investasi Syari’ah-BEI IAIN Bengkulu. Dilaksanakan di Taman Remaja Bengkulu.

Bertempat di Kawasan Taman Remaja Kota Bengkulu, Yan Syafri, Kepala Kantor OJK Provinsi Bengkulu secara resmi melaunching kegiatan sosialisasi Yuk Nabung Saham yang diprakarsai oleh GIS-IAIN Bengkulu pada rabu (31/1) sore.

Peresmian ini pun turut dihadiri oleh Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu, Bayu Saputra, dan Civitas Akademika IAIN Bengkulu. Kegiatan sosialisasi ini berupa kerjasama dengan Gerobak pedagang, yang di pasang atribut sosialisasi Gerakan Yuk Nabung Saham. Cara ini sengaja dilakukan untuk mensosialisasikan Gerakan Yuk Nabung Saham agar dapat betul-betul sampai di tengah-tengah masyarakat.

Tak berhenti disitu saja, GIS IAIN Bengkulu inipun turut membina dan memberikan pengetahuan dasar tentang bursa saham kepada penjual agar dapat menjawab pertanyaan dari para pembeli. Digerobak inipun juga ada brosur, info dan tata cara menabung saham, hingga formulir akun dan nomor kontak dari GIS IAIN Bengkulu. Tim pun akan langsung jemput bola, mendatangi masyarakat yang sudah menghubungi untuk membantu pengurusan menabung saham, dengan modal sebesar Rp100.000,- saja.

“Hari ini ada 2, namun rencana kami ada 5 Gerobak Yuk Nabung Saham yang akan di luncurkan. Sengaja kami memilih di Taman Remaja ini karena banyak lalu lintas orang yang lewat disini dan pusat keramaian juga. Selain itu kita juga melakukan literasi edukasi, jadi orang ketika bertanya apa si gerobaknya, dia bisa mendapatkan informasi tentang menabung saham” kata Evan Stiawan, Direktur GIS IAIN Bengkulu. Gerobak Yuk Nabung Saham di Kawasan Taman Remaja

Langkah inipun ternyata jitu untuk menarik perhatian masyarakat. Terbukti, kendati baru 1 hari, sudah ada 5 orang pemula yang mendaftarkan diri untuk menjadi investor.

“Alhamdulillah, kendati baru 1 hari sudah ada 5 orang yang mendaftarkan diri dan menabung saham” lanjut Evan. GIS IAIN di Apresiasi

OJK sendiri sangat mensuport kegiatan edukasi kemasyarakatan ini. Gerobak Yuk Nabung saham ini juga merupakan Inovasi karena baru pertama kali dilakukan di Indonesia. Hal ini juga untuk membantu meningkatkan literasi masyarakat Bengkulu yang masih rendah.

“Dibandingkan dengan nasional, literasi keuangan masyarakat Bengkulu masih tergolong rendah. Dari 100 orang, baru 4 orang saja yang sudah mengerti dan paham mengenai pasar modal. Gerobak Yuk Nabung Saham ini sangat bagus, dan kami juga terus menunggu ide-ide kreatif lain dari GIS IAIN Bengkulu” ujar Yan Syafri.





Foto Lounching Gerobak Yuk Nabung Saham

Apresiasi juga disampaikan oleh Kepala Perwakilan BEI Bengkulu, Bayu Saputra. Dimana dari beberapa galeri saham yang ada di Bengkulu, GIS IAIN adalah yang paling aktif dalam mengedukasi masyarakat. Seperti yang telah mereka lakukan beberapa waktu lalu, di Bengkulu Utara.

Bahkan dengan adanya Gerobak Yuk Nabung Saham ditengah-tengah masyarakat, hal ini juga menandakan bahwa Saham bukan lagi barang mewah, namun juga milik masyarakat dari seluruh golongan.

“Bahwa saham dan pasar modal bukan cuma milik orang kaya, bukan milik orang berdasi, namun masyarakat awam pun bisa menabung saham. Seperti sekarang, orang sambil minum es tebu juga bisa sambil menabung saham. Jadi menabung saham bukan lagi barang mewah, namun semua kalangan juga bisa menikmatinya” sambung Bayu.

Keterangan Foto: Yan Syafri Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bengkulu, Bayu Saputra (Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu), Syamsuddin (Wakil Rektor III IAIN Bengkulu), Asnaini (Dekan FEBI IAIN Bengkulu), Evan Setiawan (Sekjen IDPMI), Yetti Afrida (Direktur GIS IAIN Bengkulu).

DAPUR JURNAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU.

**BAHAS SOAL JURNAL
BERASA SEPERTI KULIAH
LAGI MAKALAH LAGI
BELAJAR LAGI. SEBAGIAN
ORANG BANYAK YANG
BILANG HOROR, BANYAK
JUGA YANG BILANG ASYIK.
MUNGKIN TERMASUK
SAYA.BERBEKALAN ILMU S1
DAN S2 MEMBUAT TUGAS
KULIAH SERTA MODAL
TANPA PENGALAMAN
MEMBERIKAN KITA SEMAKIN
SEMANGAT DALAM BERBAGI
ILMU BERSAMA SYAIR
TULISAN.DENGAN SIFAT,
SIKAP, CARA KERJA DAN
KEANEHAN DALAM TIM
JURNAL MENYATUKAN
DALAM SATU TITIK TEMU
YAITU JURNAL.**

DAPUR JURNAL

FEBI - IAIN BENGKULU

SELAYAG PANDAG

Tim jurnal IAIN Bengkulu berjumlah 23 jurnal dan 2 jurnal diantaranya dikelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dua jurnal tersebut adalah Babul Al- Ilmi dan Al-Intaj. Jurnal Babul Al- Ilmi merupakan Sejenis tulisan yang mengelola hasil penelitian. Sedangkan Al- Intaj mengelola tulisan artikel. Dengan tema sama, namun pendekatan yang berbeda ini memberikan ciri khas utama dibandingkan jurnal fakultas lainnya.

Edisi jurnal FEBI sekarang sudah mencapai edisi ke 4, tanpa sadar jurnal FEBI sudah berdiri 4 tahun. Tahun ke 3 inilah Jurnal Al- Intaj sudah mengeluarkan E- ISBN. “ Selamat Mengudara Rangkaian Tulisan Penulis”, ini awal genjar dan geliat penulis untuk tetap EKSIS. TIM berharap tetap Eksis jurnalnya dan bagi penulis tetap semangat dan Eksis dalam tuisannya.

AMANAT UNTUK TIM JURNAL FEBI

Terlihat dari gambar tim jurnal sedang melakukan koordinasi kerja. Gambar ini adalah gambar pertama kami diberi amanat untuk melanjutkan tugas jurnal sebelumnya. Banyak PR yang

ditinggalkan untuk kami kerjakan. Tugas yang harus kami selesaikan adalah merevisi tulisan dan menerbitkan baik OJS ataupun cetak sampai dengan edisi 2017.



Foto Tim Jurnal FEBI-IAIN Bengkulu

Satu prinsip bagi kami “ ketika seseorang memberikan kita amanat untuk melakukan, berarti kita dianggap mampu melakukan dan menyelesaikan” , dengan prinsip inilah hitungan beberapa bulan kita menyelesaikan PR yang tertinggal. Gambar dibawah ini terlihat hasil jurnal yang sudah diterbitkan.



Hasil Jurnal Babul al-Intaj yang Sudah Diterbitkan

HASIL JURNAL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU



Hasil Jurnal Babul al-Ilmi yang Sudah Diterbitkan

Harapan TIM Jurnal

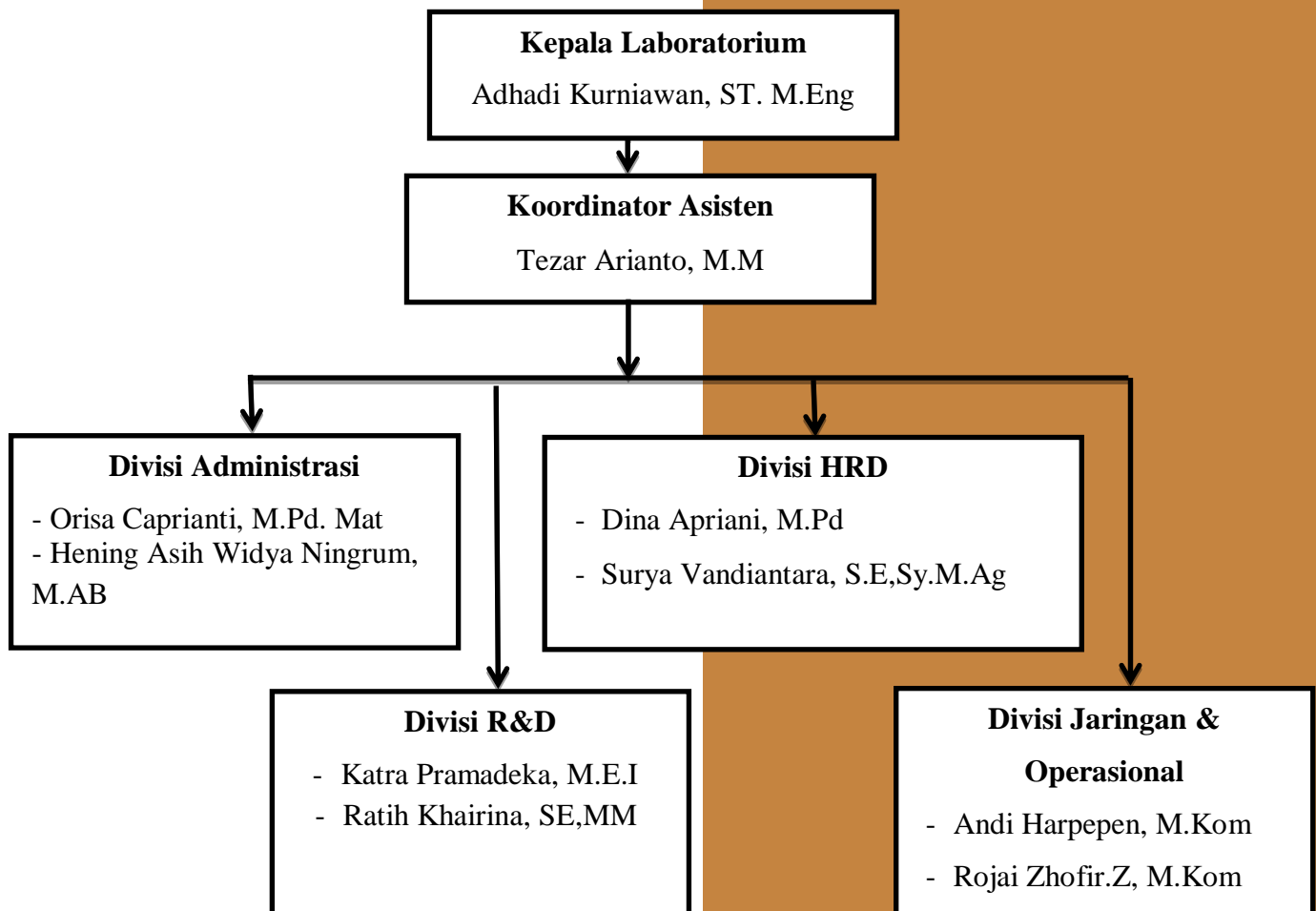
Jurnal fakultas merupakan salah satu batu loncat untuk keberhasilan fakultas. Jurnal bukan suatu hal yang di anggap hanya tulisan dengan mudah dapat kita buat. Jurnal memiliki sistematika tulisan yang tetap sampai dengan tahun tahun berikutnya. Begitulah harapan dari tim jurnal “ jurnal tetap eksis sampai ketahun tahun selanjutnya”.Misi kami saat ini menerbitkan pada waktu yang tepat, mempublish jurnal dengan link link yang mudah di akses oleh Masyarakat dan meningkatnya penulis. Semoga langkah demi langkah yang telah kami lalui menuju tempat yang kita harapkan bersama. Salam hormat kami TIM Jurnal FEBI.

LABORATORIUM BANK MINI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU

Lab Bank Mini/Mini Banking berdiri karena seiring adanya program studi Perbankan Syari'ah sebagai syarat karena pada waktu pembentukan program studi Perbankan Syari'ah dituntut adanya Lab. Mini Banking. Yang mana pada awalnya Lab. Bank Mini masih berada di Syari'ah karena Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam belum berdiri dan namanya Laboratirium yang diketuai oleh pertama Een dan yang kedua Idwal. Setelah FEBI berdiri diketuai oleh Rini Elfira tetapi belum ada struktur kepengurusan. Pada April 2017 di SK kan pengurus yang baru yang diketuai Adhadi, ST. M. Eng dan dibentuklah struktur.

Struktur Kepengurusan Lab. Bank Mini



WAKTU OPERASIONAL

LABORATORIUM BANK MINI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Produk-produk Lab. Bank Mini:

Tabungan Wadiah
(Menabung hanya
titipan dan tidak ada
potongan, belum ada
buku tabungan, yang
ada hanya bukti slip
penyetoran)

Tabungan Seragamku
(Digunakan untuk
membeli baju seragam)

Tabungan Bukuku
(Tabungan yang
digunakan untuk
pembelian buku)

Waktu	Kegiatan
09:00-11.30	OPERASIONAL BANK
11.30-12.30	ISTIRAHAT
13.00-14.30	OPERASIONAL BANK

MEKANISME

Syarat Menabung

- 1. Mahasiswa FEBI (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)**
- 2. Saldo Minimal Rp. 10.000,00**
- 3. Foto Copy KTP dan KTM**
- 4. Mengisi Formulir Nasabah**

Laboratorium Bank Mini Sebelumnya Bekerja Sama dengan Bank Muamalat dan sekarang Laboratorium Mini Banking bekerjasama dengan BMT AL-MUAWANAH IAIN Bengkulu.

Aplikasi SALAM BRIS

- 1. Supervisor**
Bertugas mengatur kerja para bawahan atau staf.
- 2. Costumer Service**
Bertugas untuk menarik konsumen, dan menjelaskan produk-produk laboratorium mini banking.
- 3. Teller**
Bertugas untuk mengurustan saksi, setor tunai maupun tarik tunai, mencetak rekening koran, pencetakan dilakukan selama 1 kali.

Mini Banking mempunyai peralatan laboratorium perbankan syariah berupa komputer, printer, dan peralatan lain untuk menunjukkan kegiatan praktikum. Dilengkapi dengan kursi tunggu nasabah dan ruang ber-AC. Ruangan ditata sedemikian rupa sehingga menyerupai bank sungguhan. Dalam penyelenggaraan bank mini selalu menjaga keindahan dan kebersihan ruangan. Pelayanan dengan system komputerisasi dilengkapi dengan jaringan internet. Waktu operasi Bank Mini Syariah hari Senin-Jumat Masuk (07.30-12.00), dan istirahat (12.00-13.30) dan masuk lagi (13.30-16.00).

KEISTIMEWAAN PARA PENGHAPAL AL-QUR'AN

BY: RABAWATI SUKARTA



Menghapal dan menjaga ayat-ayat Allah SWT merupakan suatu hal yang sangat istimewa. Istimewa karena hanya orang-orang pilihanlah yang mampu melakukannya.

Menghapal Al-Qur'an bisa dilakukan oleh siapapun, baik anak kecil maupun orang dewasa, baik yang sempurna dalam panca inderanya maupun yang tidak

sempurna dalam hal ini yaitu mempunyai keterbatasan fisik. Tetapi hal itu bukanlah suatu halangan bagi kita yang bertekad untuk menghapal dan menjaga ayat-ayat-Nya. Sebab Allah yang memudahkan siapa saja yang Ia kehendaki dan siapa saja yang mendapat hidayah dari Allah SWT untuk bisa menghapal Al-Qur'an

Istimewanya lagi saat kamu melantunkan dan menghapal ayat-ayat-Nya seolah kamu sedang berbicara dan berbincang bersama-Nya. Indah dan menyentuh hati bagi siapa saja yang mampu memahami dan memaknai setiap ayat-ayat-Nya, dan yang lebih luar biasanya para penghapal Al-Qur'an biasanya memiliki kemampuan intelektual yang berbanding lurus dengan Al-Qur'an. Artinya kebiasaan dalam menghapal juga mampu mengasah otak kita untuk bisa menangkap dan memahami sesuatu lebih mudah karena sejatinya sumber dari segala sumber ilmu pengetahuan adalah Al-Qur'an. Dan bagi para penghapal Al-Qur'an setiap kesulitan dan masalah yang dihadapi selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam surah Alam-Nashr ayat 5 dan 6: *Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*"

Dalam ayat tersebut Allah meneguhkan janji-Nya bahwasanya disetiap kesulitan dalam hidup ini selalu disertai kemudahan-kemudahan. Tentu kemudahan itu datangnyanya dari Allah bagi siapapun yang yakin dan percaya akan firman-Nya. Allah SWT juga berfirman dalam surah Al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40: *"Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?"*

Dari ayat diatas, telah dijelaskan bahwa Allah Swt telah memberikan kita kemudahan dalam mempelajari Al-Quran. Namun kita masih saja menunda-nunda dan bahkan lebih parahnyanya lagi, tak ada niatan sama sekali dalam diri kita untuk menghafalnya ataupun mempelajarinya. Dalam ayat diatas Allah menekankan 4 kali bahwa sesungguhnya benar bahwa Allah mudahkan kita menghafal dan memaknai Al-Qur'an.

Dan selanjutnya selalu diberi kemudahan dalam melakukan segala hal. Tentu saja para penghafal Al-Quran selalu diberi kemudahan oleh Allah Swt, karena Allah Swt telah menetapkan para penghafal Al-Quran sebagai keluarga-Nya diatas Bumi. Seperti sabda Rasulullah :

"Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya." (HR. Ahmad)

Sungguh beruntung bagi mereka yang telah dijadikan keluarga oleh Allah Swt di bumi. Dimana disetiap tindakannya akan mendapatkan keberkahan, disetiap langkahnya akan selalu diberi ketenangan, bahagia walaupun sedang dalam keadaan sulit, dan juga selalu diberi kelezatan dalam beribadah.

Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda "Siapa yang membaca Al Qur'an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia. Keduanya bertanya, "Mengapa kami dipakaikan jubah ini?" Dijawab, "Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al Qur'an." (HR. Al-Hakim). Rasulullah SAW bersabda "Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Qur'an maka baginya satu hasanah, dan hasanah itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif itu satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf." (HR. At-Turmudzi)

Dari hadis di atas Allah akan memberikan ganjaran yang luar biasa di akhirat kelak bagi siapapun mereka yang mampu menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an

dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bermuamalah maupun dalam bersosial masyarakat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu sebagai pilar utama penggerak Tahfizul Qur'an di IAIN Bengkulu bekerjasama dengan Ma'had Al-Jamiah berupaya untuk menciptakan para Hafiz-Hafizoh yang unggul dan bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui mata kuliah Tahfizul Qur'an kegiatan menghafal dan memahami Al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan tentu mempunyai *feedback* tersendiri bagi mahasiswa FEBI khususnya. Karena tanpa disadari dengan upaya untuk menghafal Al-Qur'an mahasiswa dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, benar makhrojul hurufnya, benar tajwidnya dan benar cara membacanya. Sehingga mereka bisa menghafal Al-Quran dengan mudah dan tentu mendapat ganjaran pahala disisi Allah SWT. Melalui kegiatan perkuliahan ini juga Fakultas mampu membuat mahasiswa FEBI lulus tes mengaji untuk syarat KKN, dan tentunya ini mampu mengurangi banyaknya mahasiswa FEBI yang tidak lulus KKN karena tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun beberapa mahasiswa FEBI yang menghafal Al-Qur'an dan memiliki prestasi akademik lainnya, diantaranya Sri Hidayati mahasiswa FEBI menghafal Al-Qur'an selama 4 tahun di Ma'had dan menempuh pendidikan di IAIN Bengkulu mendapat predikat Lulusan Terbaik Institut pada Wisuda september 2016 dengan IPK 3,92 dan jumlah hapalan 15 Juz serta mendapat juara 2 pidato Bahasa Inggris Se-Sumbagsel pada Pertemuan Ma'had Se-Sumbagsel tahun 2014, Mesi Herawati mendapat predikat Lulusan Terfavorit FEBI pada Yudisium september 2016 dengan IPK 3,70 dan jumlah hapalan 15 Juz serta juara 1 lomba tahfizul Qur'an tingkat Provinsi Bengkulu golongan Juz 5, Istiqomah mahasiswa FEBI predikat Lulusan Terbaik FEBI september 2017 dengan IPK 3,80 dan jumlah hapalan 10 Juz, dan Diyo Turnando mahasiswa FEBI mendapat predikat lulusan terfavorit FEBI pada Yudisum maret 2018 serta mendapat kategori mahasiswa berprestasi bidang Hafiz dengan jumlah hapalan 8 Juz dan juga merupakan Duta FEBI tahun 2017.

Terbukti dengan menghafal Al-Qur'an Allah menunjukkan bahwa Al-Qur'an berbanding lurus dengan aktivitas sehari-hari kita, Allah menjadikan para penghafal Al-Qur'an itu mulia dihadapan manusia dan juga dihadapan Allah SWT.

INSPIRE STUDENT

CEPTI DWI ANJANI



Yudisium ke-V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Maret 2018



Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Pasar Modal Piala Bergilir STIESNU sekota Bengkulu 2017



Dokumentasi kegiatan English Training oleh Economic English Club

Masuk perguruan tinggi masih menjadi impian bagi remaja yang kurang beruntung. Biaya pendidikan yang tidak sedikit menjadi trend alasan terpopuler bagi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Padahal, sebaít kata motivasi tentang pendidikan merupakan tangga menuju taraf hidup lebih baik tidak lagi menjadi wacana. Kepercayaan dan kesadaran akan pendidikan sudah tertanam pada generasi milenial dan masyarakat modern saat ini. Untuk itu, berbagai penawaran beasiswa diberikan oleh beberapa pihak, baik pemerintah, swasta, maupun pihak kampus mulai dari beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu hingga beasiswa berprestasi. Semua itu dilakukan untuk mewujudkan generasi Indonesia cerdas berpendidikan.



Moderator kegiatan TOT Peningkatan dan Pengembangan Akses Keuangan Masyarakat Desa

Saya adalah salah satu mahasiswa paling beruntung yang bisa menikmati pendidikan strata satu (S1) dengan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Sejak menjadi penerima beasiswa, saya aktif di berbagai organisasi-organisasi, kepanitiaan, dan kegiatan-kegiatan kampus, seperti:

1. *Member of English Debate Division ESCO*, IAIN Bengkulu, 2014-2015.
2. Anggota Kepengurusan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) 2014-2015.
3. Sekretaris kebahasaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (HMJ-EI) 2015-2016.
4. Ketua *Economic English Club (EEC)* Angkatan I dan II 2016-2018.
5. Anggota *Devisi Auditing* Kepengurusan Laboratorium Zakat dan Wakaf 2017-2018.
6. Panitia Seminar Nasional dengan tema "*Volunteer Society Vs Social Worker* ", 2017
7. Panitia dalam kegiatan *1st Rank Competition* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017.
8. Panitia dalam kegiatan *Scrabble Game* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2017.
9. Panitia Lomba Debat Ekonomi dan Rangkings 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2015.
10. Anggota Kepengurusan *DEMA FEBI* IAIN Bengkulu, 2017
11. Panitia *National Talk Show "Achieve Your Goal by Smart English"*, 2017
12. Ketua Panitia *Economic English Exhibition*, 2016.
13. Panitia Kegiatan Seminar Nasional "Peluang Bisnis Berbasis Sosial Media", 2016.
14. Anggota *Research Analyst* Kepengurusan Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Bengkulu, 2017.
15. Salah satu penulis buku "*Secercah Harapan di Negeri Jiran*", 2017
16. Indonesia *Football Committee Utara Malaysia Soccer Tournament*, 2017
17. *Committee* dalam kegiatan *English Camp* bersama *English Academy*, 2016
18. Panitia kegiatan Kongres 1 *AfEBIS* (Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Se-Indonesia), 2016
19. *Chairman of Economic English Club* dalam kegiatan *English Training*, 2016
20. Panitia Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Tingkat Dasar (PKMTD) *DEMA FEBI IAIN Bengkulu*, 2017
21. Moderator kegiatan *Training of Trainer* Peningkatan dan Pengembangan Akses Keuangan Masyarakat Desa, 201, dan masih banyak lagi.



Dokumentasi Foto Bersama dan Lomba Cerdas Cermat Pasar Modal Piala Bergilir STIESNU sekota Bengkulu 2017

“Gagal bukan akhir dari kehidupan, engkau hanya perlu bangkit coba dan coba lagi.”

Tidak hanya menerima materi di kelas, sebagai ucapan terima kasih atas beasiswa yang diberikan, saya tak pernah berhenti mengikuti berbagai kompetisi di dalam maupun di luar kampus baik dalam bidang ekonomi, hukum, maupun kebahasaan. Tidak peduli menang atau kalah, pengalaman adalah praktik yang tak bisa dipelajari dalam buku. Salah satu prestasi yang pernah saya raih adalah juara 2 lomba Debat Hukum 2015, juara 2 Lomba Debat Bahasa Inggris 2016, juara 2 Lomba Cerdas Cermat Ekonomi 2017, Juara 1 Lomba Cerdas Cermat Pasar Modal Piala Bergilir STIESNU sekota Bengkulu 2017, dan menjadi salah satu *Presenter* dalam *International Seminar of Syaria Economic* kegiatan KKN-LN Angkatan 5 di Penang, Malaysia 2017. Semua itu adalah bentuk tanggung jawab saya sebagai penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik.

Dedikasi terakhir yang dapat saya berikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu adalah menjadi lulusan terbaik IAIN Bengkulu pada Wisuda ke 10, Maret 2018 dan meraih predikat *Cumlaude* dengan masa belajar 3 tahun 6 bulan. Semua itu tidak didapat hanya dengan keberuntungan. Usaha, ikhtiar, tawakal adalah kuncinya. Mari ubah *mindset* kita bahwa bukan belajar pada waktu luang tetapi berusaha meluangkan waktu untuk belajar. Membuka informasi sebelum perkuliahan sangat penting untuk memberi pintu wawasan yang lebih luas. *One day one hour book*. Mulailah membaca dan mengulang materi minimal 1 jam setiap hari di luar aktivitas kampus. Mencoba menyukai semua mata kuliah, dan berusaha untuk tidak mengantuk saat jam perkuliahan dimulai salah satunya dengan aktif dalam diskusi kelas.

Oleh: Cepti Dwi Anjani